

## **Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021**

**Dea Rizka Fadillah Rahim<sup>1</sup>, Rio Monoarfa<sup>2</sup> Lukman Pakaya<sup>3\*</sup>**

<sup>1,2,3</sup>, Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Gorontalo

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan tahunan dari 13 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda yang diolah menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Net Profit Margin*, dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

**Kata Kunci:** *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Asset Ratio*, Harga Saham

### **Abstract**

*This study aims to examine the effect of Current Ratio, Net Profit Margin, and Debt to Asset Ratio on stock prices in food and beverage companies listed on the IDX in 2017-2021. This research is a quantitative research with purposive sampling method. The data used in this research is the annual financial report data of 13 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used in this research is multiple regression analysis technique which is processed using the Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16 program. The results of this study indicate that partially Current Ratio has no significant effect on stock prices, while Net Profit Margin, and Debt to Asset Ratio has a positive and significant effect on stock prices. Simultaneously Current Ratio, Net Profit Margin, and Debt to Asset Ratio have a significant effect on stock prices.*

**Keywords:** *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Asset Ratio*, Stock Price

Copyright (c) 2023 Dea Rizka Fadillah Rahim

---

Corresponding author :

Email Address : [dhearahim27@gmail.com](mailto:dhearahim27@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu elemen penting dan menjadi salah satu tolak ukur kemajuan perekonomian suatu negara. Kemajuan suatu negara ditandai dengan pasar modal yang tumbuh dan berkembang dengan baik. Permata & Ghoni (2019) menjelaskan bahwa pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu Negara Indonesia karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk mengembangkan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana..

Pasar modal Indonesia khususnya saham saat ini sudah banyak dikenal oleh masyarakat. Kesadaran masyarakat terhadap investasi demi kemakmuran dan pemerataan ekonomi sudah mulai terlihat. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor pasar modal mengalami kenaikan sebesar 15,96 persen dari 3.451.513 diakhir tahun 2021 menjadi 4.002.289 pada akhir juni 2022. Meningkatnya jumlah investor ini juga menandakan bahwa semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pasar modal di Indonesia. Daya tarik saham bagi investor salah satunya terletak pada harga saham. Perubahan harga saham dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Harga saham dapat menimbulkan suatu kesimpulan dari kinerja perusahaan (Sriwahyuni & Saputra, 2017). Jika harga saham meningkat maka kekayaan pemegang saham juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan maka kekayaan pemegang saham juga akan mengalami penurunan (Rahmadewi & Abudanti, 2018).

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor barang konsumsi merupakan sektor yang mempunyai ketahanan dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil. Hal ini disebabkan produk yang diproduksi merupakan produk untuk kebutuhan primer bagi masyarakat sehingga ketika masyarakat membutuhkan barang tersebut maka mereka tetap akan membelinya walaupun dalam keadaan ekonomi yang sulit terlebih pada sub sektor makanan dan minuman. Saham disektor ini merupakan salah satu saham yang banyak diminati oleh investor. Investor mempunyai keyakinan bahwa saham pada sektor makanan dan minuman ini pasti akan selalu berkembang, hal ini juga akan berpengaruh pada harga saham yang akan meningkat juga. Perusahaan makanan dan minuman menjadi salah satu sektor yang yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di BEI karena pencapaian kinerja yang selama ini selalu konsisten baik dengan meningkatnya produktivitas, ekspor serta investasi (Noviyana et al., 2019).

Harga saham sub sektor makanan dan minuman dari 2017-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi harga saham disetiap tahunnya. Fluktuasi harga saham perusahaan makanan dan minuman dapat menyebabkan berkurangnya kepercayaan investor untuk melakukan investasi atau menanamkan modal. Berdasarkan fluktuasi harga saham yang sering terjadi, ini dapat dikatakan dipengaruhi oleh faktor kinerja perusahaan dan faktor ekonomi makro. Hal ini sesuai

dengan yang dikemukakan oleh Permatasari & Fitria (2020) yang menjelaskan bahwa Keputusan investor akan yakin saat menanamkan modalnya disuatu perusahaan jika memiliki kinerja keuangan dan penjualan yang berkembang dan berkelanjutan sehingga menjanjikan dimasa depan. Kinerja perusahaan tercermin dari laba operasional dan laba bersih per lembar saham serta beberapa rasio yang menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan. Salah satu analisis laporan yang paling umum dilakukan yaitu analisis rasio keuangan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti & Valianti, 2016) yang berjudul "Pengaruh Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia" yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel DAR, ROA dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Sedangkan variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kundiman & Hakim, 2016) yang berjudul "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di BEI Periode 2010-2014" yang menunjukkan bahwa CR,DER,dan ROA berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham sedangkan ROE tidak berpengaruh Namun penelitian yang dilakukan oleh (Utama, 2018) yang berjudul "Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pt. Unilever Tbk Tahun 2011-2016" menunjukkan bahwa net profit margin tidak berpengaruh terhadap harga saham PT. Unilever Tbk tahun 2011-2016. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ridwan & Diyani, 2018) yang berjudul "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham" menunjukkan bahwa hanya variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham sedangkan variabel CR, DAR, dan SG tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Brigham dan Houston (2011 : 185) dalam (Permatasari & Fitria, 2020) teori signal merupakan suatu teori yang mendasari tindakan atau cara yang dilakukan oleh manajemen di suatu perusahaan ketika memberi gambaran kepada investor tentang bagaimana prospek perusahaan. Manajer dalam suatu perusahaan yang prospeknya sangat menguntungkan akan terus mempublikasikan perusahaanya untuk menarik investor. Teori sinyal akan memberikan perhatian kepada seluruh pengguna informasi sebagai bahan pertimbangan atau menilai suatu perusahaan. Banyak informasi dari perusahaan yang dapat menjadi sinyal.

### **Pasar Modal**

Istilah pasar biasanya digunakan istilah bursa, exchange, dan market. Sementara untuk istilah modal sering digunakan istilah efek, securities, dan stock. Pasar modal adalah perdagangan instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang, yaitu dalam bentuk modal sendiri (*stock*) maupun utang (*bonds*) baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun oleh perusahaan swasta (*private sector*). Keberhasilan pasar modal di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari peran investor sebagai penanam modal perusahaan dan pasar modal juga sebagai alat informasi penting yang digunakan oleh investor dalam membuat keputusan investasi. Dengan kata lain, dalam berinvestasi di pasar modal, investor sangat bergantung pada

informasi pasar, melalui informasi yang akurat, investor dapat memperoleh gambaran umum tentang risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari sekuritas untuk menentukan strategi dan keputusan investasi (Tahu, 2018).

### **Saham**

Saham didefinisikan sebagai bukti tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Saham dapat dibedakan menjadi saham preferen dan saham biasa. Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar sekunder). Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun (Sulia, 2017).

### **Harga Saham**

Menurut Zubir (2013), dalam Gultom, dkk, (2019), Harga saham adalah cerminan dari pengelolaan perusahaan yang baik oleh manajemen untuk menciptakan dan memanfaatkan proseppek usaha, sehingga memperoleh keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawabnya kepada pemilik, karyawan, masyarakat dan pemerintah (stakeholders). Sedangkan Menurut Ferriyanti & Triyonowati, (2019) menyatakan bahwa harga saham yaitu harga atas suatu jenis saham yang terjadi dalam suatu waktu tertentu di bursa. Harga saham ini dapat berubah-ubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang sangat cepat baik menit bahwa dalam hitungan detik sekalipun.

### **Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir (2015:104) dalam Tumandung, dkk (2017) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan.

### **Current Ratio**

Rasio lancar atau current ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan. Perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek (hutang lancar).

### **Net Profit Margin**

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. Secara umum rasio rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen.

### Debt to Asset Ratio

Rasio ini memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Semakin tinggi hasil persentasenya, cenderung semakin besar resiko keuangannya bagi kreditur maupun pemegang saham. Selain itu, Merupakan rasio yang menghitung persentase total dana yang disediakan kreditur.

## METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif, yaitu untuk menemukan pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap variabel dependen Harga Saham. Dengan objek penelitian Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Populasi pada penelitian ini sebanyak 46 perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling* dan mendapatkan sampel sebanyak 13 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yang sesuai dengan kriteria, yaitu perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021, perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut, dan mempunyai kelengkapan data, serta tidak mengalami kerugian pada laporan keuangan selama tahun 2017-2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	65	.738	41.640	3.16983	5.170744
NPM	65	.000	.390	.11540	.104204
DAR	65	.141	.639	.38882	.146180
Harga Saham	65	94	16000	3911.48	3988.391
Valid N (listwise)	65				

(Sumber: Output SPSS data sekunder diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebanyak 65 data, yang merupakan jumlah sampel selama periode penelitian 2017 sampai 2021. Data yang digunakan merupakan data dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan tabel diatas diperoleh data sebagai berikut:

Variabel Current Ratio diperoleh nilai minimum sebesar 0, 738 dan nilai maximum sebesar 41.640 dengan nilai mean sebesar 3.16983, dan Standar deviasi sebesar, yaitu 5.170744. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai mean lebih kecil dari pada standar deviasi yang dinyatakan kurang baik. Perusahaan yang memiliki nilai current ratio tertinggi adalah perusahaan PT. Siantar Top Tbk tahun 2021, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai current ratio terendah adalah perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2021.

Variabel Net Profit Margin diperoleh nilai mean sebesar 0,11540, nilai minimum sebesar 0,000, nilai maximum sebesar 0,390 dan standar deviasinya sebesar 0,104204. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi yang dinyatakan baik. Perusahaan yang memiliki nilai net profit margin tertinggi adalah perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2017, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai net profit margin terendah adalah perusahaan PT. Sekar Bumi Tbk tahun 2019.

Variabel Debt to Asset Ratio diperoleh nilai mean sebesar 0,38882, nilai minimum sebesar 0,141, nilai maximum sebesar 0,639, dan standar deviasinya sebesar 0,146180. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi yang dinyatakan baik. Perusahaan yang memiliki nilai debt to asset ratio tertinggi adalah perusahaan PT. Budi Starch & Sweetener Tbk tahun 2018, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai debt to asset ratio terendah adalah perusahaan PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2018.

Variabel harga saham diperoleh nilai mean sebesar 3911,48, nilai minimum sebesar 94, nilai maximum sebesar 16000, dan standar deviasinya sebesar 3988,391. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai mean lebih kecil dari standar deviasi yang dinyatakan kurang baik. Perusahaan yang memiliki harga saham penutupan tertinggi adalah perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2018, sedangkan perusahaan yang memiliki harga saham penutupan terendah adalah perusahaan PT. Budi Starch & Sweetener Tbk tahun 2017.

## Uji Normalitas

**Tabel Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
<b>N</b>		65
<b>Normal Parameters<sup>a</sup></b>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.88844200E3
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.082
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>		1.072
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.201

(Sumber: Output SPSS data sekunder diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* yang ditunjukkan dengan hasil uji normalitas adalah 1,072 dengan nilai signifikansi dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,201. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 oleh karena itu dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas dan pengujian dapat dilanjutkan ketahap berikutnya.

**Uji Multikolonieritas**

**Tabel Hasil Uji Multikolonieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error					
1	(Constant)	-3254.474	1438.250		-2.263	.027		
	CR	92.307	81.021	.120	1.139	.259	.779	1.283
	NPM	25919.826	3668.770	.677	7.065	.000	.936	1.069
	DAR	9984.702	2905.349	.366	3.437	.001	.758	1.319

(Sumber: Output SPSS data sekunder diolah)

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,1 dan pada VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi bebas dari multikolonieritas

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.511	.277		1.848	.069
	CR	-.288	.163	-.403	-1.767	.082
	NPM	-.091	.062	-.185	-1.459	.150
	DAR	-.172	.264	-.150	-.652	.517

(Sumber: Output SPSS data sekunder diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen current ratio, net profit margin dan debt to asset ratio lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel Hasil Uji autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
<b>Test Value<sup>a</sup></b>	-672.07248
<b>Cases &lt; Test Value</b>	32
<b>Cases &gt;= Test Value</b>	33
<b>Total Cases</b>	65
<b>Number of Runs</b>	25
<b>Z</b>	-2.124
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	.034

(Sumber: Output SPSS data sekunder diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Signifikan F

*Tabel 2. Uji F Signifikan Simultan*

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	4.841	3	1.614	18.435	.000 <sup>a</sup>
	Residual	5.340	61	8753413.417		
	Total	1.018	64			

(Sumber: data diolah SPSS 2023)

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 <sup>a</sup>	.476	.450	2958.617

(Sumber: Output SPSS data sekunder diolah)

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

**Tabel Uji t**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3254.474	1438.250		-2.263	.027
	CR	92.307	81.021	.120	1.139	.259
	NPM	25919.826	3668.770	.677	7.065	.000
	DAR	9984.702	2905.349	.366	3.437	.001

**a. Dependent Variable: Harga Saham**

(Sumber: Output SPSS data sekunder diolah)

**Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Secara parsial thitung variabel *Current Ratio* sebesar 1,139 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,99962 dan hasil perbandingan maka diketahui  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya secara parsial variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. *Current ratio* yang tinggi atau rendah tidak menjadi faktor yang mempengaruhi investor untuk menginvestasikan modal mereka kepada perusahaan. Dalam perusahaan makanan dan minuman rata-rata tingkat current ratio cukup tinggi. Sehingga kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dapat dikatakan baik dan tidak memiliki pengaruh pada naik turunnya harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dan Sulistiyo (2021) dengan hasil current ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Secara parsial thitung variabel *net profit margin* sebesar 7,065 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,99962 dan hasil perbandingan maka diketahui  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial variabel *net profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio net profit margin maka kinerja suatu perusahaan semakin membaik dan itu berarti perusahaan akan semakin baik dalam menghasilkan laba yang tinggi, sehingga dengan hal tersebut dapat semakin menarik perhatian investor untuk membeli saham atau akan menanamkan modal. Sehingga menyebabkan harga saham semakin meningkat pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permatasari & Fitria (2020), Damayanti & Valianti (2017), dan Hikmah (2016) dengan hasil net profit margin secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

**Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Secara parsial  $t_{hitung}$  variabel *debt to asset ratio* sebesar 3,437 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,99962 dan hasil perbandingan maka diketahui  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima artinya secara parsial variabel *debt to asset ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa ketika *debt to asset ratio* mengalami peningkatan maka hal ini juga akan mempengaruhi peningkatan harga saham berarti peningkatan penggunaan utang akan berdampak pada peningkatan harga saham. Penggunaan hutang yang besar berarti perusahaan membutuhkan tambahan dana untuk keperluan ekspansi atau memperbesar atau memperluas usahanya dengan tujuan mengantongi keuntungan yang lebih tinggi di periode mendatang. Penggunaan utang yang besar dinilai wajar oleh investor karena proporsi utang sangat dibutuhkan oleh perusahaan subsektor konstruksi bangunan untuk menyelesaikan proyek yang membutuhkan dana tambahan yang besar. Namun, perusahaan juga perlu membatasi jumlah utang yang tinggi karena DAR yang tinggi menyebabkan risiko yang dihadapi perusahaan juga lebih tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilbert (2022) dengan hasil *debt to asset ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

### **Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt to Asset Ratio Terhadap Harga Saham**

Penelitian ini menemukan bahwa *current ratio*, *net profit margin*, dan *debt to asset ratio* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel antara *current ratio*, *net profit margin*, dan *debt to asset ratio* secara bersama-sama laporan keuangan dapat memberikan informasi bagi semua pengguna informasi dalam hal ini tidak hanya para investor saja tapi juga para kreditur dan masyarakat. Dalam penelitian ini nilai R Square sebesar 0,476 atau 47,6% terhadap variabel dependen (harga saham) sisanya sebesar 52,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

### **SIMPULAN**

*Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. *Net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. *Debt to asset ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. *Current ratio*, *net profit margin*, dan *debt to asset ratio* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

### **Referensi :**

- Ariawaty, R. N. & Evita, S. N. Metode Kuantitatif Praktis. (Bima Pratama Sejahtera, 2018).
- Aura, S. & Efrianti, D. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan 9, (2021).
- Barus, M. A., Sudjana, N. & Sulasmiyati, S. Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Pt. Astra Otoparts, Tbk Dan Pt. Goodyer Indonesia, Tbk Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Administrasi Bisnis 44, 154-163 (2017).
- Damayanti, R. & Valianti, R. M. Pengaruh Dar, Der, Roa Dan Npm Terhadap Harga Saham. Jurnal Media Wahana Ekonomika 13, 16-36 (2017).

- Fathinah, H. & Setiawan, C. The Effect Of Financial Ratios And Firm Size Toward Stock Price Of Consumer Goods Industry Listed In The Idx. 2021, 203–211 (2021).
- Ferriyanti, E. & Triyonowati. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Stiesia Surabaya* 8, 1–20 (2019).
- Gultom, M. L., Purba, D. P., Zepria & Sinaga, R. Pengaruh Current Ratio (Rasio Lancar), Return On Equity Dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Harga Saham Pada Sector Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Global Manajemen* 8, 35–44 (2019).
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. (Pt. Raja Grafindo Persada, 2014).
- Kundiman, A. & Hakim, L. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014. *Among Makarti* 9, 80–98 (2016).
- Noviyana, R., Suhendro & Masitoh, E. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Porseding Seminar Nasional Akuntansi* 2, (2019).
- Paulus Tahu, G. Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pelemahan Rupiah Terhadap Dolar As. *Widya Manajemen* 1, 18–39 (2018).
- Permata, C. P. & Ghoni, M. A. Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal Akun Stie* 5, 50–61 (2019).
- Permatasari, C. D. & Fitria, A. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Penjualan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9, (2020).
- Rahmadewi, P. W. & Abundanti, N. Pengaruh Eps, Per, Cr, Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud* 7, 2106–2133 (2018).
- Ramadhani, I. & Zannati, R. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis* 1, (2018).
- Ridwan, M. & Diyani, L. A. Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi* 5, (2018).
- Saragih, M. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilita Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Widya Akuntansi Dan Keuangan* 3, 186–199 (2021).
- Siyoto, S. & Ali, S. Dasar Metodologi Penelitian. (Literasi Media Publishing, 2015).
- Sriwahyuni, E. & Saputra, R. S. Pengaruh Cr, Der, Roe, Tat, Dan Eps Terhadap Harga Saham Industri Farmasi Di Bei Tahun 2011-2015. *Jurnal Online Insan Akuntan* 2, 119–136 (2017).
- Sudarman, I. & Diana, N. The Effect Of Financial Ratios On Sharia Stock Prices In Company Indexed Lq45 2020-2021. 8, 117–123 (2022).
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. (Cv.Alfabeta, 2021).
- Sulia, S. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 7, 129–140 (2017).
- Sutapa, I. N. Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2016. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* 9, 11 (2018).
- Thea, E. S. & Sulisty, H. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Economic, Business And Accounting* 4, 540–546 (2021).
- Tumandung, C. O., Murni, S. & Baramuli, D. N. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011 - 2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5, 1728–1737 (2017).
- Utama, E. W. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pt. Unilever Tbk Tahun 2011-2016. *Jurnal Mitra Manajemen* 2, (2018).